

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim masing-masing beranggotakan 11 orang. Permainan sepak bola sering sekali dimainkan oleh masyarakat untuk kebugaran, rekreasi dan prestasi, sehingga tidak heran mengapa sepak bola menjadi cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pegertian sepak bola menurut (Sudjarwo, Iwan, 2017) “Sepak bola ialah olahraga beregu yang di dasari atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain terhadap permainan” (hlm. 1).

Ada beberapa teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar dapat bermain sepak bola dengan baik seperti yang dikemukakan (Sudjarwo, Iwan, 2017).

Pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa teknik dasar dalam sepak bola terdiri dari teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola meliputi: lari cepat dan merubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu tanpa badan, gerakan-gerakan khusus tanpa badan, gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang sedangkan, teknik dengan bola meliputi : mengenal bola, menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul, melempar bola, teknik gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola, teknik-teknik khusus penjaga gawang. Sehubungan dari pada itu peneliti membatasi teknik dasar yang akan diteliti yaitu tentang tendangan *long passing*.

Menurut KBBI, menendang berarti menyepak dengan kaki. Dalam konteks permainan sepak bola, maka menendang itu artinya menendang bola dengan menggunakan kaki. Menendang bola berarti mengayunkan kaki sekuat mungkin kemudian menyentuh bola dengan tujuan agar bola itu bergerak kearah yang sesuai dengan rencana atau target yang kita tentukan, menendang merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola.

Dengan *passing* yang baik, pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Semakin banyak tim menguasai bola, maka semakin banyak juga peluang untuk menguasai permainan dan mencetak gol. Kebanyakan *passing* dilakukan menggunakan kaki bagian dalam karena di bagian kaki itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik. Seorang pemain yang tidak dapat menguasai teknik *passing* dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Untuk dapat melakukan *passing* maupun *long pass* yang baik setiap pemain harus sungguh-sungguh dalam melakukan latihan, akan tetapi masih banyak pemain SSB WDS yang kurang sungguh-sungguh setiap kali melakukan latihan *long pass*.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka salah satu teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu teknik *Long Passing*, karena dengan teknik *long passing* pemain mampu mengumpan jarak jauh kepada teman sehingga dapat dijadikan cara untuk menciptakan peluang terjadinya gol. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh (Priyo Utomo, Nugroho. 2021) “bahwa pada dasarnya teknik dasar *Long Passing* berguna untuk mengoper bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol, karena tujuan utama dari permainan sepak bola itu sendiri yaitu memenangkan pertandingan dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan”.

Sedangkan menurut Nofriyanto (2017) “menjelaskan bahwa *Long pass* sangat berperan penting dalam permainan sepak bola diantaranya untuk melakukan operan jauh, tendangan bebas yang berada di tengah lapangan, serangan balik dan *shooting*”. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa *long passing* memiliki kegunaan untuk menembak bola ke gawang, menggagalkan serangan lawan pada saat melakukan taktik bertahan, mengumpan bola ke rekan tim yang berada jauh, dan melakukan serangan balik dalam proses menyerang atau pada saat penggunaan taktik menyerang. Oleh sebab itu maka setiap pemain harus menguasai teknik *long passing* supaya bisa memaksimalkan kegunaan *long passing* pada saat pertandingan.

Setiap tim memiliki ciri khas permainan tersendiri tergantung instruksi dari pelatihnya ada yang mengandalkan umpan pendek cepat, ada yang mengandalkan umpan lambung dari belakang kedepan maupun dari pemain sayap ke kotak pinalti lawan. Begitu juga dengan tim sepakbola SSB WDS memiliki gaya permainan tersendiri. Dalam beberapa pertandingan yang telah dilakukan tim SSB WDS menurut pengamatan saya, selama ini termasuk sering melakukan umpan jarak jauh atau *long pass* yang dilakukan dari pemain belakang ke depan, selain melakukan tendangan jarak jauh dari belakang ke depan, tim SSB WDS juga sering melakukan umpan lambung dari samping yang dilakukan oleh para pemain sayap.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman selama berada di SSB WDS FC Kabupaten Tasikmalaya, peneliti melihat bahwa pada saat latihan beberapa pemain melakukan tendangan *long passing* yang ketepatan atau akurasi tidak tepat pada target atau rekan sehingga bola jatuh jauh dari target. Dan selain dari latihan pada saat pertandingan terlihat beberapa pemain melakukan hal yang sama.

Untuk mendapatkan hasil ketepatan *long pass* yang baik maka dibutuhkan metode latihan. Bentuk latihan yang diberikan adalah latihan *face to face long pass* dengan jarak sekitar 15-20 meter tanpa menggunakan rintangan diantara pemain yang sedang melakukan latihan tersebut. Untuk merangsang pemain melakukan teknik dasar long passing dengan bola melambung maka dibutuhkan sebuah latihan yang terfokus pada tinggi dan ketepatan bola hasil tendangan long passing. Mengenai bentuk latihan tendangan *long passing*, (Mubarok, 2019) mengungkapkan yaitu,

Bentuk-bentuk latihan menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam adalah sebagai berikut: 1) Latihan menendang bola pada tembok dan dinding yang diberi tanda sasaran. Pemain berdiri dengan jarak 8 sampai 17 meter didepan tembok, 2) Dua orang berhadapan, ditengah-tengahnya terdapat gawang, jarak masing-masing pemain dengan gawang 17 meter 3) Dua orang pemain saling berhadap-hadapan dengan jarak 20 meter. (hlm. 4)

Selain itu bentuk latihan lain mengenai teknik menendang bola *long passing* menggunakan latihan *long pass control* yang diungkap oleh (Mahbubi & Adi, 2016) bahwa “Model latihan long pass control merupakan model latihan *long passing*

secara berpasangan dalam jarak tertentu. Salah satu pemain melakukan long passing, kemudian pemain yang lain melakukan *control the ball*, dan begitu seterusnya”. (hlm.5) Selain tingginya bola pada teknik dasar *long passing*, ketepatan juga harus diperhatikan.

Berdasarkan hasil survei pada 10-15 September 2022 dengan melihat hasil pertandingan di Kabupaten Tasikmalaya dari berbagai klub sepak bola yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. *Passing* atlet sepakbola SSB WDS Karangnunggal banyak yang kurang tepat terutama dalam segi mengambil keputusan, kapan atlet harus *passing* dan kapan atlet harus menunda *passing* yang biasa disebut dengan *passing* secara taktik. Maka bentuk latihan yang digunakan untuk meningkatkan tinggi bola dan ketepatan long passing dengan bersumber pada pendapat (Mubarok, 2019) dan (Mahbubi & Adi, 2016) yaitu “model latihan *long passing* secara berpasangan dalam jarak tertentu ditengah-tengahnya terdapat gawang jarak masing-masing pemain dengan gawang 17 meter, salah satu pemain melakukan *long passing*, kemudian pemain yang lain melakukan *control the ball*, dan begitu seterusnya” (hlm. 4).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai tendangan *long passing* pada permainan sepak bola dengan judul : “Pengaruh Latihan *Long Passing* Menggunakan Sasaran Terhadap Ketepatan *Long Passing* Dalam Permainan Sepak Bola (SSB WDS FC Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya)”.

1.2. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah latihan *long passing* dengan menggunakan sasaran berpengaruh terhadap ketepatan *long passing* dalam permainan sepak bola pada SSB WDS FC Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya?”.

1.3. Definisi Operasional

1.3.1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”. (hlm. 849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah dampak dari latihan *long passing* dengan menggunakan sasaran terhadap ketepatan *long passing* dalam permainan sepak bola pada SSB WDS FC Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

1.3.2. Latihan

Menurut Harsono (2018) mengemukakan, “Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih teknik dasar *long passing* yang diterapkan pada anggota SSB WDS FC Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya dengan menggunakan jenis latihan sasaran.

1.3.3. Ketepatan Long Passing

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mengarahkan suatu objek ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya.

1.3.4. Sepak Bola

Menurut Sudjarwo, Iwan (2015) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan” (hlm.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis teliti, maka penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mengetahui pengaruh latihan *long passing* menggunakan sasaran terhadap ketepatan *long passing* dalam permainan sepak bola pada Anggota SSB WDS FC Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya”.

1.5. Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri pribadi sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis

berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun secara praktis.

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang olahraga sepak bola khususnya mengenai pengaruh latihan *long passing* menggunakan sasaran terhadap ketepatan *long passing*.

Secara praktis, bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana teori yang telah diajarkan dan dipelajari sesuai dengan prakteknya di lapangan. Sedangkan bagi pelatih atau pengajar sepak bola hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai masukan dalam membuat program latihan guna mencapai hasil yang optimal.